



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page -

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kondisi Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar

Eko Kuntarto^{1✉}, Muhammad Soleh², Zhafira Sayyidatunnisa³, Annisa Humaila⁴,
Occha Kayla Ramdahani⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi

Email: zhafirasyidatunnisa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pembelajaran bahasa di SDN 187/I Teratai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan masih bersifat tradisional, dengan sumber belajar yang terbatas. Selain itu, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap pembelajaran bahasa juga masih minim. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif dan peningkatan akses terhadap sumber belajar yang bervariasi. Adanya langkah-langkah tersebut diharapkan kemampuan bahasa siswa di SDN 187/I Teratai dapat meningkat secara signifikan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci: *Analisis Kondisi, Pembelajaran Bahasa, Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to analyze the condition of language learning in SDN 187/I Teratai. The method used in this study is a qualitative approach with a case study design. Data was collected through interviews, observations, and analysis of documents involving teachers, students, and parents. The results of the study show that the teaching methods applied are still traditional, with limited learning resources. In addition, the support of parents and the school environment for language learning is also minimal. Therefore, it is necessary to develop more interactive teaching methods and increase access to varied learning resources. The existence of these steps is expected to significantly improve the language skills of students at SDN 187/I Teratai, so that they are better prepared to face challenges in the future.

Keyword: *Condition Analysis, Language Learning, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pentingnya penguasaan bahasa sejak dini sudah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan. Menurut Kuntarto, dkk (2023), bahasa bukan tidak hanya kumpulan kata, tetapi juga memiliki nilai-nilai sosial yang diusung oleh masyarakat linguistik. Bahasa sebagai fondasi bagi kemampuan komunikasi, yang mendukung perkembangan sosial, kognitif, dan emosional anak. Di tingkat sekolah dasar, pengajaran bahasa menjadi sangat penting untuk mengembangkan keterampilan dasar yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam bidang akademik lainnya (Abdullah, Rahmi, & Walfajri, 2020). Namun, meskipun penting, masih terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Kurangnya perhatian terhadap kebutuhan siswa dalam belajar bahasa dapat berdampak pada kualitas hasil belajar.

Masalah utama dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar terletak pada kurangnya pemahaman guru mengenai metode pengajaran yang efektif. Metode pembelajaran yang beragam sangat diperlukan untuk menarik minat siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran bahasa (Cilvia & Astuti, 2023). Guru sering kali masih menggunakan metode ceramah yang kurang efektif dalam pembelajaran bahasa (Hidayat, 2022). Metode ini mengurangi interaksi dan keterlibatan siswa, sehingga kemampuan berbicara dan menulis siswa tidak terasah dengan optimal. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Sumber belajar yang mendukung pembelajaran bahasa sering kali terbatas pada buku teks yang kurang menarik bagi anak-anak (Ikhwan & Wahono, 2023). Selain itu, banyak sekolah yang kurang memiliki fasilitas seperti media visual atau digital yang dapat mendukung pembelajaran bahasa. Sumber belajar yang terbatas ini

mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan baik (Nurasih, Wahyuni, & Leksono, 2020). Kondisi ini memperkuat urgensi untuk memperkaya sumber belajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa.

Pendidikan bahasa juga menghadapi tantangan dalam hal evaluasi pembelajaran yang masih belum efektif. Evaluasi yang hanya fokus pada hafalan dan pemahaman teori tidak cukup untuk mengukur kemampuan bahasa secara komprehensif. Evaluasi yang kurang bervariasi ini membuat guru sulit menilai kemajuan siswa dalam keterampilan berbicara, menulis, mendengar, dan membaca secara keseluruhan. Akibatnya, siswa kurang terlatih untuk menggunakan bahasa dalam konteks nyata dan komunikasi sehari-hari. Evaluasi yang lebih komprehensif diperlukan agar dapat mengukur semua aspek keterampilan berbahasa siswa (Rahmawati et al., 2024).

Peran orang tua dan lingkungan juga menjadi faktor penting dalam penguasaan bahasa anak di sekolah dasar. Kurangnya dukungan orang tua dalam pembelajaran bahasa dapat mempengaruhi minat dan kemampuan siswa (Nikmah, Setyawan, & Citrawati, 2020). Di sisi lain, lingkungan di mana siswa tumbuh juga berpengaruh pada kemampuan mereka dalam menguasai bahasa, terutama bagi siswa yang tidak terbiasa berinteraksi menggunakan bahasa formal. Dukungan orang tua dan lingkungan yang kondusif dapat membantu memperkuat pembelajaran bahasa yang diperoleh di sekolah (Kutia & Mutiara, 2024). Oleh karena itu, penting adanya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam pengembangan keterampilan bahasa siswa.

Penelitian sebelumnya oleh Hoerudin (2022) menunjukkan bahwa pengajaran bahasa yang kurang tepat dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Di SDN 187/I Teratai, pendekatan pembelajaran bahasa yang kurang bervariasi sering kali membuat siswa cepat bosan. Hal ini berdampak pada rendahnya minat siswa untuk terlibat dalam pembelajaran bahasa. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang kreatif dan interaktif dapat meningkatkan minat siswa terhadap bahasa. Pembelajaran bahasa yang lebih menarik dan variatif dapat mendorong siswa untuk aktif belajar dan berpartisipasi. Oleh karena itu, inovasi dalam metode pembelajaran bahasa menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Selain itu, penelitian oleh Dewi (2020) mengungkapkan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran bahasa yang kurang bervariasi memiliki kemampuan berkomunikasi yang terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa di sekolah dasar perlu disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Teknologi digital berpotensi sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Penggunaan teknologi ketika mengajar dapat membantu menciptakan pembelajaran bahasa yang lebih menarik dan interaktif (Sholihatin et al., 2023). Selain itu, teknologi ini mampu memperkaya pembelajaran bahasa dengan memberikan pengalaman belajar yang praktis dan menyenangkan bagi siswa. Namun, penerapan teknologi di sekolah-sekolah dasar masih belum maksimal, terutama karena keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia (Kuntarto et al., 2023). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa juga terkendala oleh minimnya akses dan kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi tersebut (Alimuddin & Pratiwi, 2022). Kendala-kendala ini perlu segera diatasi agar potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dapat dimanfaatkan secara optimal.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pembelajaran bahasa di SDN 187/I Teratai, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta menerapkan efektivitas metode dan sumber belajar yang digunakan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar, serta mendukung siswa dalam menguasai bahasa sebagai keterampilan yang esensial dalam kehidupan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilakukan di SDN 187/I Teratai untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi pembelajaran bahasa di sekolah tersebut. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi sejalan dengan penelitian Oktaviany & Ramadan (2023). Data wawancara mendalam dengan guru dan siswa dari SDN 187/I Teratai, serta observasi kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara bertujuan untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terkait pembelajaran bahasa, sedangkan observasi digunakan untuk melihat secara langsung praktik pembelajaran yang diterapkan. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan isu yang muncul (Ardiansyah et al., 2024). Selain itu, validitas data dijaga dengan cara triangulasi, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi. Proses ini akan menghasilkan analisis yang lebih objektif dan mendalam tentang kondisi pembelajaran bahasa di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan di SDN 187/I Teratai cenderung bersifat tradisional. Banyak guru yang masih menggunakan pendekatan ceramah dan hafalan dalam mengajarkan keterampilan bahasa. Hal ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi rendah, dan siswa lebih banyak berperan sebagai pendengar daripada berpartisipasi aktif. Berdasarkan observasi, siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa yang tidak tertarik cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan perubahan metode pengajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Sumber belajar yang tersedia di SDN 187/I Teratai juga menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Sumber belajar yang ada di sekolah ini terbatas pada buku teks dan materi yang berfokus pada buku. Hal ini berakibat pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar bahasa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik ketika menggunakan sumber belajar yang lebih beragam dengan dukungan media pembelajaran digital. Keterbatasan sumber belajar ini menunjukkan perlunya melakukan improvisasi materi pembelajaran yang lebih menarik. Penyediaan sumber belajar yang beragam, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam belajar bahasa. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Utomo (2023) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa di kelas diperlukan pendekatan dan dukungan inovasi media pembelajaran interaktif.

Hasil wawancara dengan guru kelas, mengungkapkan bahwa guru memiliki pemahaman yang terbatas terhadap pembelajaran yang menggunakan media digital interaktif. Banyak guru yang masih kesulitan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Sebagian besar waktu pembelajaran dihabiskan untuk menjelaskan materi tanpa melibatkan siswa secara langsung. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Adanya pelatihan yang tepat, guru dapat belajar mengimplementasikan metode yang lebih efektif dalam pembelajaran bahasa (Melati et al., 2023). Keterampilan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Selain itu, evaluasi pembelajaran bahasa di SDN 187/I Teratai juga menunjukkan beberapa kelemahan. Proses evaluasi cenderung fokus pada aspek kognitif seperti mengerjakan tugas, tanpa mempertimbangkan keterampilan praktik berbahasa. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa kurang dipersiapkan untuk

menggunakan bahasa dalam situasi nyata. Hal ini menandakan bahwa evaluasi yang lebih komprehensif diperlukan untuk menilai kemampuan berbicara, menulis, mendengar, dan membaca siswa. Guru perlu merancang evaluasi yang mencakup semua aspek keterampilan bahasa agar hasilnya lebih dapat menggambarkan kemampuan peserta didik (Huljannah, 2021) . Evaluasi yang lebih holistik dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kemampuan siswa.

Dukungan orang tua terhadap pembelajaran bahasa di SDN 187/I Teratai juga berperan penting dalam perkembangan keterampilan bahasa siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar di rumah masih minim. Banyak orang tua yang tidak memahami cara mendukung pembelajaran bahasa anak-anak mereka. Pentingnya dukungan tersebut dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan siswa dalam belajar bahasa. Hal ini didukung oleh penelitian Mawar, dkk (2021) menyatakan bahwa diperlukan sosialisasi bagi orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pembelajaran anak. Dengan memberikan pemahaman kepada orang tua, diharapkan mereka dapat lebih aktif berkontribusi dalam proses pendidikan.

Lingkungan sekolah yang kondusif juga mempengaruhi kondisi pembelajaran bahasa di SDN 187/I Teratai. Hasil observasi menunjukkan bahwa suasana belajar di kelas tidak selalu mendukung interaksi yang positif antara guru dan siswa. Banyak siswa yang merasa kurang nyaman untuk berbicara dan berpendapat di depan teman-temannya. Kondisi ini dapat menghambat pengembangan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial. Hasil ini sesuai dengan pendapat Rahayu (2023) menyatakan bahwa lingkungan yang positif akan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa di SDN 187/I Teratai juga masih sangat terbatas. Meskipun teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, akses terhadap perangkat dan media digital di sekolah ini minim. Siswa yang kurang terpapar pada aplikasi atau platform pembelajaran yang dapat membantu mereka berlatih bahasa secara interaktif. Menurut penelitian Intaniasari, dkk (2022) menemukan bahwa siswa sangat antusias jika diberikan kesempatan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan akses terhadap teknologi menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa. Melalui teknologi, peserta didik dapat lebih cepat menguasai materi pelajaran, lebih termotivasi untuk belajar, dan terbebas dari rasa jenuh selama proses pembelajaran (Kuntarto et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara siswa yang aktif

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan yang tidak. Siswa yang terlibat aktif dalam diskusi dan praktik berbahasa menunjukkan kemajuan yang lebih baik dalam keterampilan bahasa. Mereka lebih mampu memahami materi dan lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa. Sementara itu, menurut penelitian Nawati, dkk (2024) pada kegiatan belajar siswa yang hanya mengandalkan hafalan cenderung mengalami kesulitan dalam menerapkan bahasa dalam situasi sehari-hari. Oleh karena itu, pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara keseluruhan (Nurhasanah, Pribadi, Anggraeni, 2022) . Meskipun terdapat tantangan dalam pembelajaran bahasa di SDN 187/I Teratai, ada banyak potensi yang bisa dikembangkan. Siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap aktivitas belajar yang menyenangkan dan kreatif. Penelitian ini menemukan bahwa siswa lebih termotivasi saat belajar melalui permainan, diskusi, dan proyek kolaboratif. Penerapan metode yang menarik, siswa dapat belajar bahasa dengan lebih efektif. Dengan pendekatan yang lebih menyenangkan, diharapkan kualitas pembelajaran bahasa dapat meningkat.

Secara keseluruhan, analisis kondisi pembelajaran bahasa di SDN 187/I Teratai menunjukkan perlunya perbaikan di berbagai aspek. Metode pengajaran yang lebih inovatif, sumber belajar yang beragam, dan dukungan dari orang tua dan lingkungan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Selain itu, evaluasi yang komprehensif dan penggunaan teknologi juga perlu ditingkatkan. Melibatkan seluruh warga sekolah dalam proses pendidikan, diharapkan kualitas pembelajaran bahasa di sekolah ini dapat meningkat secara signifikan. Adanya langkah-langkah ini, siswa di SDN 187/I Teratai diharapkan dapat menguasai bahasa dengan lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis kondisi pembelajaran bahasa di SDN 187/I Teratai mengungkapkan sejumlah tantangan yang menghadang dalam proses belajar mengajar. Metode pengajaran yang masih bersifat tradisional dan terbatasnya sumber belajar mengakibatkan rendahnya motivasi dan partisipasi siswa. Selain itu, dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran bahasa juga sangat minim, yang berdampak pada perkembangan keterampilan bahasa siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Perlu juga untuk pelatihan guru dan penyediaan

sumber belajar yang beragam juga penting untuk diimplementasikan. Dengan demikian, diharapkan kemampuan bahasa siswa dapat meningkat secara signifikan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., Rahmi, N., & Walfajri, W. (2020). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara. *Taqdir*, 6(2), 71-83. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i2.6283>
- Alimuddin, J., & Pratiwi, W. (2022). Pembelajaran pasca pandemi Covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(01), 1-8. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i01.722>
- Ardiansyah, M. R. N., Yuwono, M. C., Ring, E., & Kusmayati, N. K. (2024). Strategi Inovatif Pengembangan SDM di Era Pekerjaan Hybrid. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 1(5), 01-06. <https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i5.184>
- Cilvia, T. N. A. I., & Astuti, W. (2023). Peran Lagu Anak Berbasis Tematik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK A. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 756-769. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.387>
- Dewi, N. W. R. (2020). Membangun Komunikasi Dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 101-108. Diakses pada <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/77>
- Hidayat, D. F. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(2), 356-371. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>
- Hoerudin, C. W. (2022). Implementasi Model Tipologi Interaksi untuk meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis online. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 2406-9744.
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran Di sekolah dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164-180. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Ikhwan, M., & Wahono, M. R. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Sumber Belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah: Menuju Pendidikan Berbasis Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(2), 134-143. <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.130>
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan antusiasme belajar melalui media audio visual pada siswa sekolah dasar. *Buletin Pengembangan*

- Kuntarto, E., Hasnitha, A., & Haryani, M. (2023). A Sociolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Sociolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(2), 442-451. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i2.7442>
- Kuntarto, E., Maryono, M., & Sholeh, M. (2023). Kompetensi pedagogik guru sekolah dasar sebagai pendukung program merdeka belajar. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 13(1), 12-18. <https://doi.org/10.21067/jip.v13i1.7642>
- Kuntarto, E., Sofwan, M., & Mulyani, N. (2021). Analisis manfaat penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran daring bagi guru dan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 49-62. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15742>
- Kutia, R. F., & Mutiara, M. (2024). Kolaborasi Orang Tua dan Guru untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(3), 108-117. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i3.1459>
- Mawar, M., Salamah, D. N., & Fauziah, A. L. (2021, February). Sosialisasi Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1). Diakses pada <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7996>
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14-20. Diakses pada <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/19618>
- Nawati, A., Setiawan, A., Al-Masjid, A., & Khosiyono, B. H. C. (2024). Analisa Kebutuhan Media Pembelajaran IPAS Berbasis PBL Terintegrasi Nilai TRI-NGA Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 137-148. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16728>
- Nikmah, D. A. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1). Diakses pada <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1103>
- Nugroho, D. A., Amanah, H., Rosjida, A., Addin, H., Panggabean, M. R., & Nani, S. A. (2023). Pengembangan Kemampuan Komunikasi Anak Di Kampung Wisata Melalui Kegiatan

Yang Menarik Dan Menyenangkan Untuk Membantu Mendukung Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(5), 321-329. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2474>

- Nurasih, Y. P., Wahyuni, I., & Leksono, S. M. (2020). Pengembangan majalah invertebrata sebagai sumber belajar siswa sma pada subkonsep invertebrata. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 87-97. <http://dx.doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9886>
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Anggraeni, R. (2022). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Model Group Investigation Dengan Media Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Kelas 2 SDIT Bait Adzкия Islamic School. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 48-53. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.6693>
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis dampak bullying terhadap psikologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1245-1251. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>
- Rahayu, F. R. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(1), 116-123. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.128>
- Rahmawati, A., Lubis, F., Gulo, F. T., Nadzifa, N. H., Yulina, R., Theresia, T., & Wijaya, Y. (2024). Analisis Kemampuan Menyimak Anak Kelas V SDN 064037, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 890-895. <https://doi.org/10.29303/jjpp.v9i2.2216>
- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1-10. <http://dx.doi.org/10.31258/jtuh.5.1.p.1-10>
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635-3645. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>